

SKRIPSI

**KAJIAN PERILAKU BERKENDARA ANAK SEKOLAH TERHADAP
PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*SAFETY RIDING*)
(SMA dan SMK DI KABUPATEN MAMUJU)**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Jurusan Teknik Sipil



Disusun oleh:

**HENDRI
D0120525**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PPADA SISWA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*safety riding*)**

(Studi Kasus SMA NEGERI 1 MAMUJU Dan SMK NEGERI 1 MUMUJU)

TUGAS AKHIR

Oleh:

HENDRI

D0120525

(Program Studi Sarjana Teknik Sipil)

Universitas Sulawesi Barat

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Teknik Sipil (ST)

Menyetujui,

Tim Pembimbing

Pembimbing 1



Akbar Indrawan Saudi, S.T., M.T
NIP. 19910623 201903 1 016

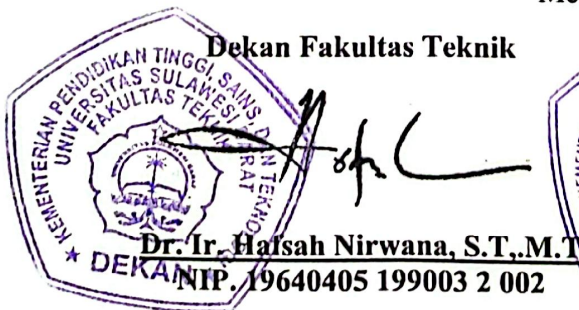
Pembimbing 2



Dr. Ir. Milawaty Waris, S.T., M.T
NIP. 19810810 202421 2 016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. Hafsah Nirwana, S.T., M.T
NIP. 19640405 199003 2 002

Koordinator Program Studi



Analia Nurdin, S.T., M.T
NIP. 19871212 201903 2 017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENDRI
NIM : D0120525
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : KAJIAN PERILAKU BERKENDARA ANAK
SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN
KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY
RIDING) (SMA dan SMK DI KABUPATEN
MAMUJU)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Saya menyatakan dengan ini bahwa sebenarnya dalam penulisan skripsi ini tidak semua tulisan orang lain yang saya ambil dengan ini cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang ada menunjukkan gagasan atau pendapat, pemikiran dari penulisan lainnya yang seolah-olah saya akui sebagai tulisan yang saya salin dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya.
2. Dan ini pernyataan yang saya buat sesungguhnya, tanpa ada tekanan dan eksekusi dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Majene, 05 November 2025

Yang Membuat Pernyataan



HENDRI
D0120525

ABSTRAK

Banyak siswa di Kabupaten Mamuju menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi utama ke sekolah. Namun, angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap berkendara terhadap peningkatan keselamatan berkendara pada siswa di Kabupaten Mamuju, yang meliputi SMA Negeri 1 Mamuju dan SMK Negeri 1 Mamuju. Metode penelitian yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan populasi seluruh siswa dari kedua sekolah tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional sampling agar setiap sekolah memiliki proporsi sampel yang seimbang. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert untuk mengukur variabel pengetahuan, sikap, dan peningkatan keselamatan berkendara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berkendara tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara dengan nilai Estimate = -0,06, C.R. = -0,78, dan P-value = 0,435, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Sebaliknya, sikap berkendara berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara dengan nilai Estimate = 0,584, C.R. = 4,471, dan P-value = 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap berkendara memiliki pengaruh lebih besar terhadap keselamatan dibandingkan pengetahuan semata. Oleh karena itu, upaya peningkatan keselamatan berkendara di sekolah sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teori, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran berlalu lintas di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Pengetahuan Berkendara, Sikap Berkendara, Keselamatan Berkendara, Safety Riding, SEM.

ABSTRACT

Many students in Mamuju Regency use motorcycles as their main means of transportation to school. However, the rate of traffic violations and accidents involving students remains relatively high. This study aims to analyze the influence of riding knowledge and riding attitude on the improvement of riding safety among students at SMA Negeri 1 Mamuju and SMK Negeri 1 Mamuju. The research employed the Structural Equation Modeling (SEM) method, with the population consisting of all students from both schools. The sample size was determined using the Slovin formula and the proportional sampling technique to ensure a balanced representation of each school. Data were collected through a Likert-scale questionnaire measuring the variables of knowledge, attitude, and riding safety improvement. The results revealed that riding knowledge had no significant effect on the improvement of riding safety, with an Estimate = -0.06, C.R. = -0.78, and P-value = 0.435, thus rejecting the first hypothesis (H1). In contrast, riding attitude had a positive and significant effect on the improvement of riding safety, with an Estimate = 0.584, C.R. = 4.471, and P-value = 0.000 (<0.05), thereby accepting the second hypothesis (H2). These findings indicate that riding attitude plays a more crucial role in enhancing riding safety than knowledge alone. Therefore, safety education programs in schools should not only focus on increasing students' theoretical knowledge but also emphasize the development of discipline, responsibility, and traffic awareness among young riders.

Keywords: Riding Knowledge, Riding Attitude, Riding Safety, Safety Riding, SEM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan berkendara merupakan isu penting yang terus mendapat perhatian, terutama di kalangan remaja sebagai pengguna jalan yang rentan. Fenomena kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Menurut data Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2022), jumlah kecelakaan mencapai 94.617 kasus dalam setahun, dengan korban meninggal dunia sebanyak 25.226 orang, luka berat sebanyak 12.230 orang, dan luka ringan sebanyak lebih dari 163.000 orang. Kerugian materiil akibat kecelakaan diperkirakan mencapai Rp250 triliun per tahun, yang meliputi biaya medis, kerusakan kendaraan, hilangnya produktivitas, dan kerusakan fasilitas umum.

Keselamatan berkendara (*safety riding*) merupakan salah satu aspek penting dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya di kalangan pelajar. Sepeda motor merupakan alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh pelajar sekolah karena dinilai lebih praktis, ekonomis, dan mampu menempuh jarak jauh dalam waktu singkat. Namun, di balik kemudahan tersebut, penggunaan sepeda motor tanpa memperhatikan aspek keselamatan berkendara menjadi salah satu penyebab tingginya angka kecelakaan yang melibatkan pelajar.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor tanpa memperhatikan peraturan dan keselamatan saat berkendara. Berdasarkan data Satuan Lalu Lintas Polres Mamuju (2024), pelajar merupakan salah satu kelompok yang paling banyak terlibat dalam kecelakaan lalu lintas dengan presentase mencapai 35% dari total kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Mamuju. Sebagian besar dari mereka tidak menggunakan perlengkapan keselamatan seperti helm dan jaket, serta cenderung mengabaikan peraturan lalu lintas. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan keselamatan berkendara di kalangan pelajar masih sangat rendah.

Kelompok usia remaja cenderung lebih sering mengalami kecelakaan lalu lintas, terutama di Indonesia yang didominasi oleh mereka yang berusia 16-30 tahun. Pada tahun 2020, kecelakaan lalu lintas di Indonesia didominasi oleh siswa sekolah menengah atas. Menurut data kecelakaan lalu lintas tahun 2017, sekitar 30% dari total kecelakaan melibatkan siswa. Beberapa faktor seperti pengemudi, kendaraan, kondisi jalan, dan lingkungan sekitar dapat berperan dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* merupakan perilaku berkendara yang aman dan berperan penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* bertujuan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kompleksitas aktivitas berkendara dan pentingnya memperhatikan faktor keselamatan dan keamanan, baik bagi pengemudi itu sendiri maupun orang di sekitarnya.

SMA NEGERI 1 MAMUJU dan SMK NEGERI 1 MAMUJU dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah kejuruan terbesar di Kabupaten Mamuju dengan jumlah siswa pengguna sepeda motor yang cukup tinggi. Selain itu, data dari Satuan Lalu Lintas Polres Mamuju menunjukkan bahwa daerah ini memiliki angka kecelakaan yang melibatkan siswa cukup tinggi dibandingkan dengan sekolah lainnya. Keberagaman latar belakang sosial ekonomi siswa di sekolah ini juga menjadi alasan penting dalam pemilihan lokasi penelitian, karena memungkinkan dilakukannya analisis terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara siswa.

Dengan adanya penelitian ini yang berjudul, Kajian perilaku berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*) (SMA 1 dan SMK 1 dikabupaten mamuju). Harapan saya dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara siswa di SMA NEGERI 1 MAMUJU dan SMK NEGERI 1 MAMUJU serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, keluarga, dan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan keselamatan berkendara di kalangan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan berdasarkan konteks yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang memengaruhi perilaku siswa dalam berkendara sepeda motor (*safety riding*) di Kabupaten Mamuju?
2. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berkendara siswa dengan tingkat keselamatan berkendara (*safety riding*) pada pelajar di Kabupaten Mamuju?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara pengetahuan berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*) Pada pelajar di kabupaten mamuju.
2. Mengetahui hubungan antara sikap berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*) pada pelajar di kabupaten mamuju.

1.4 Batasan Masalah

Memastikan bahwa penulisan tugas akhir ini terfokus dan sesuai dengan tujuan, maka masalah harus dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMA NEGERI 1 MAMUJU dan SMK NEGERI 1 MAMUJU) di Kabupaten Mamuju
2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada siswa aktif yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi utama.
3. Faktor-faktor yang diteliti meliputi pengetahuan berkendara, perlengkapan berkendara, perilaku sosial, kondisi jalan, faktor keluarga, faktor psikologis, pengaruh media sosial, faktor ekonomi, pengalaman berkendara, serta faktor pemerintah dan kebijakan lokal.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel.

5. Waktu penelitian dilakukan dalam periode tertentu, sehingga data yang diperoleh bersifat cross-sectional.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah literatur dan referensi ilmiah tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berkendara siswa dalam konteks keselamatan berkendara.

Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang fokus pada perilaku berkendara di daerah lain atau dengan pendekatan yang berbeda.

2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku berkendara dan keselamatan lalu lintas.

Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan berkendara, khususnya bagi remaja usia sekolah.

3. Memberikan rekomendasi untuk program edukasi keselamatan berkendara (*safety riding*) yang lebih efektif.

Bagi Pemerintah: Menjadi masukan dalam merancang kebijakan yang mendukung keselamatan berkendara pelajar, seperti perbaikan infrastruktur atau sosialisasi regulasi lalu lintas.

1.6 Sistematika Penulisan

Metodologi yang digunakan untuk menulis penelitian ini secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian tentang teori-teori mengenai penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai metode yang akan dipakai, baik itu dari jenis penelitian, tahapan, bagan alir dan lain sebagainya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai data-data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis atau diolah sesuai dengan metodologi penelitian.

BAB V: PENTUP

Bab ini kesimpulan logis berdasarkan analisis data temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai usulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Perilaku Berkendara pada Siswa Sekolah terhadap Peningkatan Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) di Kabupaten Mamuju, dengan menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Pengetahuan Berkendara Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keselamatan Berkendara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara. Artinya, meskipun siswa memahami aturan lalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan, dan bahaya kecepatan, pengetahuan tersebut tidak serta merta meningkatkan keselamatan dalam praktik berkendara. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.

2. Faktor Sikap Berkendara Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keselamatan Berkendara.

Penelitian ini membuktikan bahwa sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara. Siswa yang memiliki sikap disiplin, menghargai keselamatan, dan patuh aturan lalu lintas lebih cenderung berkendara dengan aman. Hal ini menegaskan bahwa sikap menjadi faktor utama dalam mewujudkan keselamatan berkendara. Hipotesis kedua (H2) diterima.

Secara keseluruhan, perilaku berkendara siswa di Kabupaten Mamuju berada pada kategori cukup baik, meskipun masih ditemukan sebagian kecil siswa yang kurang konsisten, misalnya tidak selalu menggunakan helm atau berkendara dengan kecepatan tinggi. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembinaan lebih lanjut dari sekolah, keluarga, maupun pemerintah daerah.

5.2 Saran

Sekolah perlu mengintegrasikan edukasi keselamatan berkendara yang membentuk sikap, bukan hanya pengetahuan, melalui kegiatan aplikatif seperti simulasi atau program *safety riding*. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk disiplin, sabar, dan menghargai pengguna jalan lain dalam praktik berkendara. Pemerintah dan instansi terkait perlu memfokuskan kampanye keselamatan pada pembinaan sikap serta menyediakan fasilitas keselamatan yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti lingkungan sosial atau kondisi infrastruktur jalan, agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Kusuma, D., Rahmawati, L., 2021. Hubungan pengetahuan, sikap, dan pengalaman berkendara dengan perilaku safety riding pada mahasiswa. *J. Kesehat. Masy. Indones.* 16, 101–109.
- Afrilia, D.N., 2022. Faktor-faktor yang memengaruhi praktik safety riding pada pengendara muda. *J. Keselam. Transp.* 12, 45–55.
- Anggraini, R., Alvisyahri, A., Sugiarto, S., 2022. Persepsi Keselamatan Berkendara Pengguna Sepeda Motor di Kota Banda Aceh terhadap Pelanggaran Lalu Lintas dan Kelengkapan Atribut. *J. Tek. Sipil* 28, 329–336. <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.10>
- Arfan, N., 2018. Identifikasi pengaruh perilaku pengendara terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM).
- Aulia, R., Santosa, B., Permana, D., 2020. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berkendara masyarakat Indonesia. *J. Transp. dan Keselam. Jalan* 8, 112–123.
- Dapodik, 2025. Data Pokok Pendidikan Kabupaten Mamuju. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dewanti, L.N., 2024. Analisis perilaku pengendara kendaraan roda dua dalam implikasinya terhadap keselamatan berkendara di Kota Balikpapan dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM).
- Fuady, A., Ramadhan, H., Yuliana, T., 2020. Peran faktor latar belakang individu terhadap sikap keselamatan berkendara di era digital. *J. Perilaku dan Keselam. Berkendara* 7, 87–95.
- Google Earth, 2025. Citra satelit wilayah Kota Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia (SMA Negeri 1 Mamuju dan SMK Negeri 1 Mamuju dan sekitarnya). Google Earth.
- Hair, J.F., Sarstedt, M., Ringle, C.M., Mena, J.A., 2012. An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. *J. Acad. Mark. Sci.* 40, 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Handayani, R., 2021. Perilaku keselamatan dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja. *J. Kesehat. dan Keselam. Kerja* 9, 123–130.
- Hildiaro, D., 2015. Pengetahuan umum berkendara dan etika berlalu lintas. *J. Pendidik. Transp.* 7, 95–103.
- Juliandi, R., Wahyuni, S., Hartono, B., 2022. Karakteristik perilaku berkendara remaja dan pengaruh hormon terhadap risiko kecelakaan. *J. Psikol. Remaja* 10, 210–222.

- KAISUN, F., 2020. ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA PADA SISWA/I MAN 1 MEDAN.
- Laloma, A., Lefrandt, L.I.R., Rompis, S.Y.R., 2023. Pengaruh Usia dan Tingkat Pendapatan Terhadap Potensi Kecelakaan Lalu Lintas dengan Menggunakan Stuctural Equation Modeling (SEM). *J. Tek.* 21, 102–111. <https://doi.org/10.37031/jt.v21i1.348>
- Lumante, D.I., Telew, A., Bawiling, N.S., Program,), Ilmu, S., Masyarakat, K., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman Berkendara (Safety Riding) Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado. *Epidemia J. Kesehat. Masy. Unima* 02, 7–13.
- Mokoginta, S., Ulfa Sulaeman, A. Rizki Amelia, 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pelajar SMAN 1 Kotamobagu. *Wind. Public Heal. J.* 3, 516–526. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i3.232>
- Prayugo, B., Santoso, H., Wijaya, T., 2023. Hubungan umur, pendidikan, masa berkendara, dan pengetahuan dengan perilaku safety riding. *J. Keselam. Berkendara* 15, 23–34.
- Rahmawati, P.M., 2023. Analisis Hubungan Faktor-Faktor Perilaku Berkendara Terhadap Perilaku Berkendara yang Aman pada Mahasiswa di Kabupaten Sleman 1–59.
- Selpia, R., Mahmud, I., Hidayat, F., 2023. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan keselamatan berkendara pada pengendara ojek online di Kota Kotamobagu. *J. Keselam. Berkendara* 14, 45–58.
- Septianto Hary Prasetyo, Gymnastiar Tira Wicaksana, Fatach Toriqo Abimanyu, 2023. Analisa Faktor Perilaku Berkendara Pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Sinar Dunia J. Ris. Sos. Hum. dan Ilmu Pendidik.* 2, 34–49. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.780>
- Siregar, L.M., 2021. Perkembangan peserta didik dalam konteks pendidikan. Kencana, Jakarta.
- Srisantyorini, T., Alpiani, A.M., Saputra, N., Al-Barbasy, M.M., Bahri, S., Sudin, M., 2021. Kesadaran Pengendara terhadap Perilaku Aman dalam Berkendara (Safety Riding) Sepeda Motor pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan “X” di Kota Tangerang Selatan. *AN-NUR J. Kaji. dan Pengemb. Kesehat. Masy.* 1, 201–2004.
- Sugiyono, 2022. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi terbaru). Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-26).

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-21). Alfabeta.
- Suryana, A., 2022. *Psikologi perkembangan remaja: Teori dan aplikasi dalam pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Wahyuningsih, S., Ramdana, M., 2020. Perilaku berkendara ditinjau dari pengetahuan dan sikap terhadap keselamatan. *J. Ilmu Perilaku* 9, 22–30.
- Sari, A. 2020. Hubungan Pengetahuan Lalu Lintas Dengan Perilaku Berkendara Aman Pada Mahasiswa. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, , 45–53
- Wijayanti, R. 2019. *Pengaruh Sikap Dan Kesadaran Terhadap Perilaku Berkendara Aman Pada Remaja*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, A., Widodo, B. 2021. Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Keselamatan Berkendara Pada Pengendara Sepeda Motor. *Jurnal Transportasi Dan Keselamatan*, 12–20
- Hendrawan, Y. 2022. Sikap Berkendara Sebagai Faktor Kunci Dalam Menekan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keselamatan Jalan*, 101–110.
- Setiawan, D. 2021. Peran Sikap Dalam Membentuk Perilaku Berkendara Aman Pada Pengendara Sepeda Motor. *Jurnal Psikologi Transportasi*, 75–84.
- Rahmawati, I. 2022. Strategi Peningkatan Keselamatan Berkendara Melalui Pembentukan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab. *Jurnal Keselamatan Lalu Lintas*, 33–42.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. 2020. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.